

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
BERBICARA PADA SISWA KELAS RENDAH SDN 01  
JEKULO KUDUS**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**ERNI WIJAYANTI**

**A510140071**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA SISWA KELAS RENDAH SDN 01 JEKULO KUDUS**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ERNI WIJAYANTI**

**A510140071**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Fitri Puji Rahmawati, S Pd., M Hum  
NIK. 200 1230

**HALAMAN PENGESAHAN**

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA SISWA KELAS RENDAH SDN 01 JEKULO KUDUS**

Oleh:

**ERNI WIJAYANTI**  
**A510140071**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari sabtu. 02 Februari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji**

1. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M Hum  
( Ketua Dewan Penguji )
2. Honest Ummi Kaltsum, SS., M Hum  
( Anggota 1 Dewan Penguji )
3. Nur Amalia, S.S., M. Teach  
( Anggota 2 Dewan Penguji )

()  
()  
()



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Februari 2019  
Penulis



**ERMI WIJAYANTI**  
**A510140071**

## **INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS RENDAH SDN 01 JEKULO KUDUS**

### **Abstrak**

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menjelaskan bentuk inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo; (2) mendeskripsikan implementasi inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah; (3) memaparkan kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas rendah. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan desain studi kasus. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis interaktif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) inovasi media pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo kelas rendah ada dua macam media yaitu media visual yang berupa gambar dan media audiovisual yang berupa video pembelajaran; (2) implementasi inovasi media memiliki tiga tahapan yaitu pertama perencanaan, merencanakan media yang sesuai dengan materi di sekolah, yang kedua pelaksanaan, melaksanakan inovasi media pembelajaran yang sudah di rencanakan, yang ketiga evaluasi, evaluasi dilaksanakan saat selesai pembelajaran dalam menggunakan media; (3) kesulitan yang dihadapi guru saat penggunaan media yaitu pengondisian kelas.

**Kata Kunci** : inovasi media, pembelajaran, keterampilan berbicara

### **Abstract**

Learning media is a tool that is used to help teacher in teaching-learning process. The aims of this research are: (1) explaining the kind of speaking skill-learning media innovation in lower grades students of State Elementary School (SDN) 01 Jekulo; (2) describing the implementation of speaking skill-learning media innovation in lower grades; (3) drawing out the problems faced by teachers in implementing speaking-skill learning media innovation in lower grades. This research is a descriptive-qualitative research and case study design. The methods of collecting data are observation, interview and documentation. The validity of the data by using two kinds of triangulation namely source triangulation and technical triangulation. The technical analysis of the data in this research is done by data reduction, data serving and drawing conclusion. The result shows that: (1) there are two kinds of learning media innovations, they are visual media in the form of picture and audiovisual media in the form of learning video; (2) the implementation of media innovation has three phase, the first is planning, planning the appropriate media to the available material in school, the second is implementation or execution, implementing the learning media innovation that has been planned, the third is evaluation, evaluation is conducted after the

learning in using media finishes; (3) problems faced by the teachers in using media which is the class control.

**Keywords:** media innovation, learning, speaking skill

## **1. PENDAHULUAN**

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Arsyad (2011:2-3) mengatakan bahwa media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media dapat digunakan dalam berbagai proses pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan di sekolah terdiri dari empat kemampuan berbahasa, yakni kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan kemampuan berbicara.

Puji santosa (2004:18) memaparkan bahwa kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Membaca merupakan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis yang dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menulis atau mengarang ialah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1986: 21). Kemampuan menyimak, Tarigan (1994:28) menyatakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Tarigan (1990:15) kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Selanjutnya dijelaskan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara juga merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh seseorang. Keberhasilan seseorang dalam meniti karier misalnya, dapat juga ditentukan oleh terampil tidaknya ia berbicara. Untuk itulah, sudah seharusnya di sekolah-sekolah terutama sekolah dasar, membekali peserta didiknya dengan memperbanyak latihan-latihan keterampilan berbicara. Bloomfield (1977:42) mengatakan bahwa semua aktivitas manusia yang terencana didasarkan pada bahasa. Bahasa sendiri mempunyai bentuk dasar berupa ucapan atau lisan jadi jelas bahwa belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, dan komunikasi itu adalah berbicara.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai media. Tidak hanya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, di semua pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran. Di sekolah seringkali dijumpai proses pembelajaran yang terkadang tidak sesuai dengan harapan. Pentingnya peran media pembelajaran seringkali tidak dimaksimalkan karena kreativitas guru untuk membuat media sederhana sangatlah kurang. Guru harus mampu mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih strategi, memilih media dan model pembelajaran yang kreatif dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo menggunakan berbagai media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan IPS berlangsung, dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Media pembelajaran tersebut diterapkan di kelas rendah yaitu di kelas satu, dua, dan tiga. Seperti penggunaan media wayang kartun yang digunakan di kelas tiga. Oleh sebab itu peneliti menulis tentang inovasi pembelajaran yang digunakan di SD 01 Jekulo.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jenis penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Desain penelitian studi kasus dilakukan dengan peneliti melakukan penyelidikan tentang penggunaan media di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo. Teknik untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:203).

Trianggulasi data dan triangulasi sumber untuk mengetahui seberapa valid suatu data peneliti (Sugiyono, 2012:243). Trianggulasi teknik digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dilakukan perbandingan data hasil pengamatan, dengan data hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil dokumentasi. Dengan sumber yang digunakan yang beragam, mulai dari kepala sekolah, guru kelas, siswa, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPP).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Moleong (2004:280-281), "Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga



dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran keterampilan berbicara di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo Kudus yang dilakukan di mata pembelajaran bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan sosial dilakukan berbagai bentuk inovasi media. Inovasi media yang dibentuk oleh guru yaitu media visual yang diterapkan di kelas satu dan kelas dua dilakukan di pembelajaran Bahasa Indonesia. Media visual yang digunakan yaitu gambar. Media yang digunakan di kelas tiga berupa media wayang kertas (visual) yang dilaksanakan di pembelajaran Bahasa Indonesia, serta penggunaan media audio visual yang berbentuk video pembelajaran tentang pemeliharaan lingkungan alam yang dilaksanakan di pembelajaran ilmu pengetahuan social, yang disesuaikan dengan materi yang ada di kelas. Penggunaan media dalam pembelajaran yang berbentuk visual dan audiovisual sama seperti yang dikatakan oleh pendapat ahli tentang jenis atau bentuk media pembelajaran, salah satunya Sukiyadi. Sukiyadi (2006:176) mengemukakan bahwa media pembelajaran itu banyak macamnya antara lain: (a) Media visual, media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Media visual ini terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*). Media yang dapat diproyeksikan ini bisa berupa gambar diam (*still pictures*) atau bergerak (*motion pictures*), (b) Media Audio, yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio, (c) Media Audiovisual, contoh media audiovisual diantaranya program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (*sound slide*).

Untuk mengimplementasikan inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara di kelas rendah yang menggunakan media visual

dan audio visual, guru melakukan beberapa tahapan yaitu *pertama* guru merencanakannya terlebih dahulu atau tahap perencanaan yaitu dengan menyiapkan RPP, merancang media kemudian menyiapkan media yang sudah rancang lalu proses berikutnya yang *kedua* adalah tahap pelaksanaan, guru menerapkannya media tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung serta memberikan intruksi kepada siswa bagaimana dalam menggunakan media tersebut. Tahap *ketiga* pengevaluasian, guru mengevaluasi proses pembelajaran dari awal sampai akhir seperti siswa dalam penggunaan media, keaktifan siswa terhadap belajar dan penggunaan media, pemahaman siswa terhadap materi serta penilaian. Implementasi media pembelajaran tersebut sebagaimana Nana Sujana (2002:147) mengemukakan bahwa sebuah pembelajaran di dalamnya memiliki beberapa komponen pokok dalam mengajar yaitu: 1) tahap praintruksional: yaitu dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apresepsi, memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, dan menciptakan kondisi awal pembelajaran, 2) tahap intruksional: yaitu pertama guru melakukan menyampaikan bahan materi (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, 3) tahap evaluasi: mengevaluasi dapat dilakukan dengan mengekspresikan pendapat siswa sendiri, dengan memberikan soal lisan ataupun tulisan, mengadakan pengayaan, tugas mandiri, maupun tugas terstruktur.

Kendala pengimplementasi sebuah media pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar ada kendala yang dihadapi oleh guru. Di Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo Kudus guru kelas rendah memiliki kendala yaitu pengkondisian kelas yang rame saat menggunakan media. Saat observasi juga dijumpai siswa seorang siswa setelah penggunaan media keterampilan berbicara kemampuan berbicara siswa tidak mengalami peningkatan, hal ini disebabkan yang muncul dari diri siswa sendiri yaitu kurang percaya diri siswa untuk berbicara di depan umum dan malu untuk mengemukakan pendapatnya yang akan menghambat keterampilan berbicara dan menghambat dalam berkomunikasi. (observasi agustus 2018). Kendala ini

merupakan bagian dari faktor psikologi yaitu kesulitan seorang anak atau orang dalam berbicaranya disebabkan timbul dari diri orang itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Sujanto, Syiful Musahadat (2015:47) mengutarakan hambatan-hambatan yang timbul kesulitan berbicara seseorang. Hambatan tersebut ialah: (1) hambatan internal yaitu hambatan yang, a)bersifat fisik contohnya alat ucap yang sudah tidak sempurna, kondisi fisik yang kurang sehat, kesalahan dalam mengambi postur dan posisi tubuh. b) bersifat mental atau psikis yang contohnya meliputi hambatan mental yang sifatnya sementara, hambatan mental yang bersifat laten.

#### **4. PENUTUP**

Bentuk inovasi media yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas rendah adalah media visual dan media audio visual. Media visual yang berbentuk gambar dan media audiovisual yang berbentuk video pembelajaran.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tahapan keterampilan berbicara terbagi menjadi tiga tahapan yaitu guru membuat rancangan atau langkah-langkah sebelum mengajar. Beberapa tahapan tersebut yaitu *pertama* guru melakukan tahap perencanaan yang didalamnya menentukan media yang akan digunakan dan menyusun RPP, tahap yang *kedua* ialah pelaksanaan yang dimana guru melaksanakan penggunaan media, dan tahap *ketiga* tahap evaluasi yakni guru mengevaluasi penggunaan media saat pembelajaran selesai.

Kesulitan guru dalam pengimplementasiaannya. Seperti guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo dalam mengimplementasi media dapat disimpulkan hasil dari wawancaa, bahwa kendala guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo saat melaksanakan media yaitu pengkondisian kelas siswa yang ramai dan kurang percaya diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bloomfield, Leonard. 1977. *Language*, London: George Allen & Unwin.
- Danim, S., 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djago Tarigan dkk. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*, Jakarta: PTK.
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, MA. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grofindo Persada
- Santosa, Puji dkk. 2004. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabera.
- Sujana, Nana. 2002. *Tahapan Mengajar dalam Pembelajaran*. Jakarta
- Sujanto. 1988. *Membaca, Menulis, Berbicara untuk MKDU Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Djago. 1991. *Materi pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Proyek Penataran Guru SD Setara DII.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1980. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.